

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha ini diharapkan pada banyaknya persaingan yang dapat menyebabkan timbulnya suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang pada akhirnya juga akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Tentunya hal tersebut akan lebih menuntut perhatian dari pihak manajemen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam perencanaan masa depan perusahaan ke arah yang lebih baik demi memenangkan persaingan yang semakin ketat. Pada dasarnya kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen yang dipilih dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengatur kegiatan operasionalnya.

Seorang manajer dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik apabila dia menggunakan suatu alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain serta dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Alat tersebut juga harus mampu menjadi dasar atau pedoman bagi para manajer, baik itu manajer puncak, manajer menengah, ataupun para manajer pada tingkat bawah serta para karyawan yang bekerja dibawah tanggung jawab ketiga manajer tersebut dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan untuk mencapai tujuan

yang diinginkan. Salah satu alat bantu yang dimaksud adalah anggaran perusahaan.

Anggaran merupakan suatu elemen dalam sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan, alat pengkoordinasian, dan alat pengawasan kerja bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan yang dapat diterapkan dengan mekanisme pengendalian organisasi yaitu dengan melakukan perubahan dan gaya kepemimpinan dengan lebih memperhatikan aspek lingkungan kerja bawahan. Hal ini dimaksudkan agar para manajer dan karyawan lebih mengetahui dan memahami bagaimana seharusnya mereka menyesuaikan antara anggaran, tujuan, dan apa yang sebenarnya ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi.

Penyusunan anggaran dilakukan oleh manajer puncak sangat menentukan perilaku bawahannya, dalam penyusunan anggaran tersebut juga diperhatikan yang lebih terhadap perilaku-perilaku yang berhubungan dengan anggaran, yang dimaksudkan untuk memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran. Munandar (2001: 1) dalam Komang Krishna Yogantara dan Made Gede Wirakusuma (2013) mengungkapkan anggaran adalah suatu perencanaan perusahaan yang dibuat secara sistematis yang meliputi semua kegiatan perusahaan dinyatakan dalam unit kesatuan dan berlaku untuk periode tertentu dimasa yang akan datang. Agar perusahaan tetap *survive* dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, oleh karena itu, perusahaan memerlukan anggaran

sebagai salah satu komponen penting dalam menerjemahkan keseluruhan strategi untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan demikian manajer puncak akan berusaha menggunakan metode penyusunan anggaran yang lebih baik yaitu dengan menerapkan sistem penyusunan anggaran yang melibatkan banyak pihak, mulai manajer tingkat atas sampai manajer tingkat bawah.

Pada dasarnya proses penyusunan anggaran dibedakan menjadi dua yaitu penganggaran partisipatif (*bottom-up*) yang disusun dengan memberikan kesempatan bagi para manajer pada level bawah untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, dan yang kedua adalah penyusunan anggaran (*top-down*) yang disusun dengan tidak melibatkan partisipasi dari bawahan secara signifikan (Alim, 2002 dalam Wirjono dan Raharjo (2007; 51)

Sedangkan Murray (1990) dalam Sumarno(2005; 586) menyatakan banyak penelitian di bidang akuntansi manajemen yang menaruh perhatian pada masalah partisipasi anggaran, dikarenakan bahwa anggaran partisipatif dinilai lebih mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku dari para partisipan. Menurut Brownell (1982) dalam Sumarno (2005; 586) terhadap dua alasan yang berkaitan untuk mendukung pernyataan yang telah dikemukakan tersebut yaitu : a) Partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja organisasi, b) berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dan kinerja hasilnya adalah saling bertentangan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Brownell (1983) yang dikutip oleh Sumarno (2005; 586), mengindikasikan ada variabel yang menjadi variabel pemoderasi dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, seperti: variabel komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan. Menurut Sumarno (2005) yang melakukan penelitian pada kantor cabang perbankan di Jakarta dengan responden pimpinan kantor cabang utama bank-bank di Jakarta, menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi dan variabel gaya kepemimpinan juga dapat mempengaruhi upaya pencapaian target. Penelitian ini memilih Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan:

- a) Proses penyusunan anggaran pada Rumah Sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan jenis perusahaan manufaktur atau keuangan lainnya.
- b) Pada umumnya Rumah Sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan kualitas pelayanan, sehingga karyawan dituntut lebih komitmen terhadap perusahaan.
- c) Rumah Sakit semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL” (Studi Empiris pada Rumah Sakit di Daerah Boyolali).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang ingin penulis kemukakan yaitu:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manjerial.
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manjerial?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manjerial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manjerial.
2. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, baik secara teori maupun dalam praktek mengenai partisipasi penyusunan anggaran.
2. Bagi perusahaan, organisasi atau badan usaha lainnya, termasuk rumah sakit yang menjadi tempat penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengukur kinerja manajerial apabila didasari dengan partisipasi dalam penyusunan anggaran, serta sebagai dasar pertimbangan perlu tidaknya memperhatikan variabel komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.
3. Memberikan kajian bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sejenis, dan memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap keefektifan penganggaran partisipasi dalam peningkatan kinerja manajerial.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisannya, penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian anggaran, fungsi, tujuan dan manfaat anggaran, pengertian partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data (Pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji multikolinearitas, hasil uji heterokedasitas; dan analisis regresi berganda, hasil uji t, hasil uji f dan koefisien determinasi) serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.